

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya terkait pengaruh variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas, maka dapat ditarik kesimpulan terkait hasil penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan bidang perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi perputaran modal kerja sebesar 0,269 lebih besar dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05.
2. Perputaran kas tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan bidang perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi perputaran kas sebesar 0,623 lebih besar dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05.
3. Perputaran persediaan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan bidang perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi perputaran persediaan sebesar 0,951 lebih besar dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05.
4. Perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan bidang perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian secara simultan dalam tabel anova nilai signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari batas nilai signifikansi sebesar 0,05.

B. Saran

Saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor yang akan berinvestasi, disarankan untuk mengevaluasi apakah perusahaan memiliki strategi jangka panjang yang kuat, seperti pengembangan produk baru, adopsi teknologi modern, atau perluasan pasar yang mendorong peningkatan profitabilitas dimasa depan. Selain itu, disarankan untuk mempertimbangkan faktor lain yang berdampak pada profitabilitas perusahaan seperti efisiensi operasional, kinerja manajemen, dan struktur biaya produksi guna mengurangi risiko kerugian yang berdampak pada tingkat profitabilitas.
2. Bagi perusahaan disarankan untuk tetap menjaga kestabilan pengelolaan modal kerja, kas, dan persediaan untuk menjaga keberlanjutan operasional perusahaan, meskipun hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Stabilitas keuangan ini dapat menjadi dasar bagi ekspansi bisnis atau untuk menghadapi dinamika pasar yang tidak terduga, seperti fluktuasi harga komoditas kelapa sawit, kebijakan pemerintah, dan tuntutan keberlanjutan. Ketidaksignifikanan pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas menunjukkan pentingnya diversifikasi sumber pendapatan. Perusahaan dapat menciptakan produk atau layanan baru yang memberikan nilai tambah untuk meningkatkan pendapatan secara keseluruhan.
3. Penelitian mendatang diharapkan dapat melibatkan lebih banyak variabel, baik melalui pengenalan variabel baru maupun penambahan variabel seperti perputaran piutang, perputaran utang usaha, perputaran aset tetap, perputaran total aset, dan lain sebagainya.